

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menggali dan memahami berbagai fenomena, fakta, maupun keadaan yang terjadi selama melakukan proses penelitian di lapangan. Secara umum, penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun secara lisan yang dikumpulkan oleh peneliti baik melalui proses wawancara, observasi maupun kegiatan dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan melakukan proses analisis data sehingga diperoleh kesimpulan penelitian terkait komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja madrasah yang kondusif di MI Miftahul Huda Kaliboto Kec. Tarokan Kab. Kediri.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terinci, intensif, dan mendalam tentang suatu peristiwa, program, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan maupun sekelompok orang, lembaga untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa tersebut. Studi kasus telah dilakukan dengan cara mengamati suatu kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data mendalam yang melibatkan dari sumber-sumber informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan dengan cara mengamati

komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan guru dan para staff yang lainnya di MI Miftahul Huda Kaliboto melalui pengumpulan data mendalam baik dari hasil wawancara maupun observasi yang telah melibatkan sumber-sumber informasi yang relevan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti menjadi syarat wajib dan kunci utama karena peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus mengambil posisi penting dalam penentuan keseluruhan skenario penelitian.⁵⁸ Seluruh kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, dan menafsirkan data membutuhkan peran seorang peneliti.⁵⁹ Disamping merencanakan design penelitian, peneliti juga terlibat dan terjun langsung untuk melakukan proses wawancara dengan kepala madrasah MI Miftahul Huda Kaliboto beserta guru dan staff/karyawan madrasah. Selain wawancara, kehadiran peneliti dalam kegiatan observasi dan pengambilan dokumentasi juga sangat diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan seluruh rangkaian kegiatan dan aktivitas penelitian berada di MI Miftahul Huda Kaliboto. Madrasah ini berlokasi di Jln. Jaka Muda No.77 RT. 02/RW.02 Ds. Kaliboto Kec. Tarokan Kab. Kediri Prov. Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih MI Miftahul Huda Kaliboto sebagai lokasi

⁵⁸ Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Malang: Perdana Offset, 2008), 80.

⁵⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 168.

penelitian karena letak madrasah yang strategis dan mudah dijangkau serta dekat dengan lokasi peneliti. Selain itu, ada alasan lain mengenai pemilihan lokasi di madrasah ini, diantaranya MI Miftahul Huda Kaliboto dipimpin oleh seorang wanita. Dengan demikian peneliti merasa tertarik dan pastinya terjadi perbedaan antara kepemimpinan seorang wanita dengan kepemimpinan seorang pria, serta dapat menjadi keunikan dan keistimewaan tersendiri. Di samping itu, pemilihan lokasi ini didasarkan atas kenyataan bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah cenderung baik dan memungkinkan dapat memberikan dampak pada lingkungan kerja madrasah yang kondusif.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa data yang masuk dalam kategori data primer dan data sekunder. Secara umum, data primer ini diperoleh peneliti secara langsung dari sumber-sumber data yang dipilih di lapangan atau lokasi penelitian. Sehingga dalam proses mendapatkannya tanpa melalui perantara. Sumber data primer ini didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan para informan. Adapun untuk data sekunder, peneliti mendapatkannya melalui sejumlah dokumen dan catatan yang dimiliki oleh MI Miftahul Huda Kaliboto ataupun buku-buku teoritis yang digunakan sebagai referensi. Dokumen-dokumen inilah yang berguna untuk mendukung keperluan penelitian.

Sementara itu, untuk sumber datanya peneliti memilih informan-informan yang berkaitan erat dengan topik penelitian serta memiliki posisi penting untuk dijadikan sebagai sumber informasi. Dalam hal ini, peneliti akan memilih kepala madrasah, guru, dan staff TU/karyawan sebagai sumber datanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk megumpulkan dan menghimpun seluruh data-data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menggali beberapa data melalui kegiatan interaksi yang berupa tanya jawab atau percakapan antara pewawancara (peneliti) dengan narasumber (informan). Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara secara mendalam. Hal-hal yang akan menjadi topik bahasan dalam kegiatan wawancara ini adalah seputar komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja madrasah yang kondusif di MI Miftahul Huda Kaliboto. Adapun narasumber yang dipilih sebagai sumber data penelitian ini antara lain: kepala madrasah, guru, dan staff TU/karyawan madrasah. Dalam aktivitas wawancara, peneliti akan membuat dan menyiapkan beberapa daftar pertanyaan lalu menyodorkannya kepada informan yang terpilih. Alat yang digunakan dalam kegiatan wawancara antara lain: pedoman wawancara, perekam suara, dan alat tulis untuk mencatat segala informasi yang didapatkan dari hasil wawancara.

2. Observasi

Melalui kegiatan observasi, peneliti akan melihat, mengamati dan mencatat segala keadaan dan kejadian dari berbagai hal yang berhubungan

dengan komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja madrasah yang kondusif di MI Miftahul Huda Kaliboto. Tujuan dari kegiatan observasi ini tidak lain untuk memperoleh gambaran yang lebih luas tentang fokus penelitian yang diamati serta memperoleh data-data akurat yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi dilakukan peneliti sebagai teknik atau cara untuk mengumpulkan data-data yang berbentuk gambar/foto, tulisan, maupun data-data lainnya yang berguna sebagai pendukung dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi. Dalam aktivitas ini, peneliti akan mengambil seluruh dokumentasi yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja madrasah yang kondusif di MI Miftahul Huda Kaliboto.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen ini dijadikan peneliti sebagai media yang digunakan untuk proses pengumpulan data, dengan tujuan untuk mempermudah selama proses penelitian di lapangan. Adapun beberapa instrumen pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Panduan kegiatan wawancara, sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan dan bertemu dengan para informan, maka terlebih dahulu peneliti akan menyusun atau menyiapkan list pertanyaan yang akan disodorkan pada saat kegiatan wawancara. Peneliti juga akan menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan wawancara seperti perekam suara, kamera,

peralatan tulis, dan lainnya.

2. Panduan kegiatan observasi, dalam kegiatan observasi terlebih dahulu peneliti akan menyiapkan panduan yang berguna sebagai pijakan dan acuan peneliti melakukan pengamatan. Misalkan, peneliti akan membuat daftar apa saja yang perlu diamati untuk pencarian data di lapangan seperti kondisi lingkungan kerja madrasah, hubungan kepala madrasah dengan bawahan (pendidik dan tenaga kependidikan), hubungan antara guru dengan karyawan dan lainnya.
3. Panduan kegiatan dokumentasi, sebagai alat atau instrumen penelitian, peneliti akan menyiapkan daftar list dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan agar pengambilan data melalui dokumentasi lebih mudah dan terarah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa cara yang bisa digunakan oleh seorang peneliti untuk mengecek keabsahan data. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi berfungsi untuk mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data-data yang sudah terkumpul yang berguna sebagai pembandingan terhadap data yang sudah ditemukan. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini terdiri atas triangulasi teknik, sumber, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

berbeda yaitu seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber pada tahap triangulasi ini adalah dengan membandingkan dengan tiga sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-rata kan tetapi bisa dikategorikan, dideskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya di minta untuk kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Waktu terkadang juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, dan belum banyak masalah, untuk memberikan data yang lebih valid sehingga data tersebut lebih kredibel. Triangulasi waktu menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan cara observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji telah menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian data yang valid.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan oleh peneliti sebagai cara yang dilakukan untuk menguraikan keterangan dan informasi yang telah diperoleh agar dapat

dipahami oleh peneliti dan juga orang lain (pembaca) yang ingin mengetahui hasil penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Hal pertama yang harus dilakukan oleh peneliti setelah data-data lapangan terkumpul adalah mereduksi data. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara meresume data yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja madrasah yang kondusif di MI Miftahul Huda Kaliboto. Setelah diresume, maka peneliti juga akan mensortir data dan informasi yang akurat. Selanjutnya peneliti akan melakukan penghapusan data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Sehingga dari kegiatan inilah peneliti dapat mengetahui mana data yang bisa digunakan untuk menunjang penelitian, dan mana data yang tidak terlalu dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan peneliti untuk menyederhanakan informasi yang sebelumnya bersifat sangat kompleks ke dalam satuan yang mudah dipahami (lebih sistematis). Jadi dalam hal ini peneliti akan memetakan data-data yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja madrasah yang kondusif di MI Miftahul Huda Kaliboto dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

antar kategori, teks deskriptif, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Setelah melakukan proses reduksi data dan penyajian data, maka langkah akhir yang akan dilakukan peneliti dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkap temuan-temuan penelitian dan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari tiga hal, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan yang terakhir tahap pengolahan data. Sebagai langkah awal, di tahap pra lapangan peneliti melakukan serangkaian kegiatan yang terdiri dari penyusunan tema, topik, dan penelitian, memilih lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, mengurus perizinan, serta mengamati segala keadaan, kondisi, maupun fenomena yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan aktivitas terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu melalui teknik-teknik yang digunakan seperti kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan yang terakhir adalah tahapan pengolahan data. Setelah data berhasil terkumpul, maka peneliti akan mengolah beberapa data yang sifatnya pokok yang selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk laporan penelitian.